

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pelangi Nusantara Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep

Keberhasilan BUMDes sangat ditentukan oleh strategi yang dilakukan oleh pengelola. Penerapan strategi yang handal ditentukan pada kemampuan manajemen di dalam menggabungkan serangkaian perubahan, baik yang berasal dari faktor luar (pasar) maupun faktor dalam (organisasi) yang menempatkan produk dan jasa dalam posisi mempunyai keunggulan dibandingkan dengan pesaing. Oleh sebab itu, diperlukan rencana yang menyeluruh agar tujuan BUMDes dapat tercapai meskipun dalam lingkungan bisnis yang tidak pasti.

Pengelolaan BUMDes harus dijalankan dengan menggunakan prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes dengan mekanisme *member-base* dan *self help* yang dijalankan secara profesional dan mandiri. Terdapat 6 (enam) prinsip dalam mengelola BUMDes yaitu Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparan, Akuntabel dan Sustainabel.<sup>104</sup>

Prinsip tersebut perlu dipahami dan diterapkan oleh berbagai pihak yang berkaitan dengan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa seperti pengelola, pemerintah desa, anggota atau pemilik modal, BPD serta masyarakat. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengelolaan usaha sehingga tujuan dari adanya BUMDes dapat tercapai.

Pembentukan unit-unit usaha di BUMDes Pelangi Nusantara Desa Lobuk didasarkan pada prinsip pengelolaan yang telah dibuat dalam penggalian potensi. Prinsip Tata kelola tersebut dijabarkan dalam kegiatan pengelolaan sistem kerja, yaitu:

---

<sup>104</sup> Departement Pendidikan Nasional, *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan BUMDes*, 2007, 13

## 1. Transparansi

Prinsip transparansi merupakan salah satu elemen penting dalam pengelolaan BUMDes seperti Pelangi Nusantara. Transparansi tidak hanya membangun kepercayaan masyarakat tetapi juga memastikan bahwa pengelolaan usaha dilakukan secara akuntabel dan berkelanjutan. Transparansi yang dijalankan di BUMDes Pelangi Nusantara yaitu memberikan laporan kegiatan dan keuangan kepada masyarakat di Desa Lobuk dalam bentuk APBDes Desa Lobuk.

Hal ini sesuai teori transparansi yang menyebutkan bahwa transparansi merupakan aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka. Transparansi dalam pengelolaan BUMDes sangat diperlukan mengingat BUMDes merupakan lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan di mana nilai-nilai yang harus dikembangkan adalah kejujuran dan keterbukaan. Kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa.

Transparansi tersebut juga sesuai Undang-Undang Desa dan peraturan terkait prinsip transparansi dalam pengelolaan BUMDes yang sangat jelas menekankan pentingnya akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan keterbukaan informasi. Dengan mengikuti panduan dari Undang-Undang Desa dan peraturan terkait, BUMDes Pelangi Nusantara dapat memastikan bahwa prinsip transparansi diterapkan secara efektif, yang tidak hanya membangun kepercayaan masyarakat tetapi juga meningkatkan keberlanjutan dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha desa. Oleh karena itu, penerapan prinsip transparansi yang ada di BUMDes Pelangi Nusantara telah sesuai dengan teori yang ada dan UUD pembentukan BUMDes.

## 2. Partisipatif

Prinsip partisipatif dalam pengelolaan BUMDes Pelangi Nusantara merupakan kunci untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan yang diambil mencerminkan kepentingan dan kebutuhan masyarakat desa. Prinsip tersebut dijalankan oleh BUMDes Pelangi Nusantara dengan memberikan pelatihan kerja kepada masyarakat terutama pelaku usaha di dalamnya.

Oleh karena itu, BUMDes Pelangi Nusantara dapat memastikan bahwa pengelolaan usaha-usahanya benar-benar mencerminkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat desa dengan menerapkan prinsip partisipatif kepada seluruh masyarakat sebagaimana yang terdapat dalam teori yang menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes. Akan tetapi, partisipasi yang ada di dalam BUMDes Pelangi Nusantara masih kurang karena masih terdapat masyarakat yang tidak tahu tentang keberadaan usaha-usaha yang ada di dalamnya.

Selain itu, dengan mengikuti prinsip-prinsip yang direkomendasikan dalam buku panduan pendirian dan pengelolaan BUMDes, BUMDes Pelangi Nusantara dapat memastikan bahwa prinsip partisipatif diterapkan secara efektif. Hal ini tidak hanya membantu dalam membangun kepercayaan dan dukungan masyarakat tetapi juga meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha-usaha yang dijalankan oleh BUMDes.

## 3. Profesionalitas

Prinsip profesionalitas dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu aspek penting yang diatur oleh peraturan perundang-undangan untuk memastikan bahwa BUMDes dikelola secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Prinsip ini diterapkan oleh BUMDes Pelangi Nusantara dengan

merekruit masyarakat yang mempunyai keahlian di dalam bidangnya walaupun masih terdapat juga masyarakat yang luput dalam perekrutan tersebut. Hal ini sesuai dengan teori profesionalitas yang menyebutkan bahwa prinsip ini harus dijalankan dengan seluruh masyarakat tanpa memandang ras, agama dan suku.

#### 4. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas merupakan salah satu pilar penting dalam pengelolaan BUMDes. Akuntabilitas memastikan bahwa pengelolaan BUMDes dilakukan dengan transparan, bertanggung jawab dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas ini, BUMDes Pelangi Nusantara dapat memastikan bahwa pengelolaan usahanya dilakukan dengan transparan, bertanggung jawab, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari seluruh warga desa.

BUMDes Pelangi Nusantara menjalankan prinsip ini dengan memberikan laporan keuangan berupa APBDes yang dicetak dan bisa diketahui oleh seluruh masyarakat. Dengan begitu, BUMDes Pelangi Nusantara telah menerapkan prinsip tersebut sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa akuntabilitas dalam BUMDes merupakan laporan kegiatan dan keuangan secara publik yang harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.

#### 5. Emansipatif

Prinsip emansipatif merupakan pendekatan yang menekankan pemberdayaan masyarakat desa secara menyeluruh, terutama kelompok-kelompok yang mungkin terpinggirkan atau kurang memiliki akses terhadap sumber daya dan peluang ekonomi. Ini tercermin dalam pandangan UU BUMDe yang menetapkan beberapa

prinsip yang harus diikuti dalam pendirian dan pengelolaan BUMDes. Emansipatif dalam BUMDes Pelangi Nusantara diterapkan dengan melibatkan perempuan dan kelompok regional dalam programnya. Dengan begitu, hal tersebut sesuai dengan teori bahwa BUMDes harus melibatkan seluruh masyarakat desa tanpa melihat suku, ras dan agama.

Oleh karena itu, prinsip pengelolaan BUMDes di desa Lobuk itu sedikit berbeda dengan prinsip yang terdapat dalam buku Pedoman Pendirian BUMDes di mana prinsip dalam mengelola BUMDes yaitu prinsip Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparan, Akuntabel, dan Sustainabel. Sedangkan prinsip yang terdapat di BUMDes Pelangi Nusantara Desa Lobuk itu berupa prinsip transparansi, partisipatif, profesionalitas, akuntabilitas dan emansipatif.

Akan tetapi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, BUMDes dapat menjadi instrumen efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh, serta memastikan bahwa tidak ada kelompok yang terpinggirkan dalam proses pembangunan desa.

## **B. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pembangunan Ekonomi di Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Perspektif Ekonomi Syari'ah**

Model pembangunan ekonomi di Desa Lobuk yang difasilitasi oleh pemerintah desa dengan fokus pada petani dan nelayan menunjukkan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Dengan memperhatikan aspek SDA, SDM, dan infrastruktur, desa ini dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakatnya secara signifikan. Model ini juga menggarisbawahi pentingnya partisipasi aktif masyarakat dan kemitraan strategis untuk mencapai hasil yang optimal.

Jika dilihat dari perspektif Irfan Syauqi Beik, pembangunan ekonomi di Desa Lobuk akan menekankan pada pemberdayaan masyarakat, inklusi ekonomi, pengembangan

berkelanjutan, sinergi dan kolaborasi, serta keadilan sosial. Pendekatan ini memastikan bahwa pembangunan tidak hanya meningkatkan perekonomian desa tetapi juga menjaga kesejahteraan sosial dan lingkungan. Dengan memberdayakan masyarakat dan memastikan akses yang adil terhadap sumber daya dan peluang, model ini bisa menjadi contoh pembangunan yang holistik dan berkelanjutan.

Selain itu, pembangunan ekonomi di Desa Lobuk perspektif ekonomi syariah harus mengintegrasikan prinsip-prinsip keadilan, keberlanjutan, larangan riba, kerjasama, etika bisnis, dan kesejahteraan umum. Dengan mematuhi prinsip-prinsip ini, pembangunan dapat menciptakan lingkungan ekonomi yang tidak hanya produktif dan efisien tetapi juga adil dan berkelanjutan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini akan memastikan bahwa manfaat pembangunan dirasakan oleh semua lapisan masyarakat, terutama petani dan nelayan, secara adil dan berkelanjutan. Pembangunan ekonomi di Desa Lobuk juga dapat berlangsung secara berkelanjutan, adil, dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh anggota masyarakat, terutama petani dan nelayan. Hal ini akan memastikan tercapainya kesejahteraan yang komprehensif dan seimbang sesuai dengan ajaran Islam.

Dari pembahasan tersebut, terdapat beberapa peranan BUMDes Pelangi Nusantara dalam pembangunan ekonomi di Desa Lobuk, antara lain:

1. Membangun dan mengelola potensi desa Lobuk

Peranan BUMDes Pelangi Nusantara dalam membangun dan mengelola potensi desa sangat penting dan multifaset. Dengan mengoptimalkan sumber daya ekonomi, memberdayakan masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan, dan menerapkan tata kelola yang baik, BUMDes dapat menjadi motor penggerak utama dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

Keadaan ini sesuai dengan anjuran Islam karena BUMdes Pelangi Nusantara mengelola potensi yang ada di desa untuk kepentingan masyarakat bukan untuk segelintir golongan saja.

## 2. Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat

Peran BUMDes Pelangi Nusantara dalam membuka lapangan pekerjaan sangat penting bagi pembangunan ekonomi dan sosial desa. Dengan menciptakan berbagai jenis usaha yang sesuai dengan potensi lokal, BUMDes tidak hanya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat tetapi juga memperkuat kemandirian ekonomi desa. Implementasi usaha yang berbasis pada sumber daya lokal, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat dapat memastikan bahwa pembangunan ekonomi desa berjalan secara berkelanjutan dan inklusif.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 71:

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادِي رِزْقِهِمْ عَلَىٰ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِعِنْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

“Allah melebihkan sebagian kamu atas sebagian yang lain dalam hal rezeki. Akan tetapi, orang-orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezekinya kepada para hamba sahaya yang mereka miliki sehingga mereka sama-sama (merasakan) rezeki itu. Mengapa terhadap nikmat Allah mereka ingkar?” (Q.S. An-Nahl: 71).

Ayat di atas mengajarkan kita pentingnya memberikan sebagian harta kita kepada orang lain dalam bentuk apapun. Hal ini sejalan dengan peran BUMDes dalam mendistribusikan manfaat ekonomi kepada seluruh masyarakat desa dengan cara membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

## 3. Menciptakan sirkulasi keuangan desa

Menciptakan sirkulasi keuangan di desa adalah peran yang sangat penting dari BUMDes Pelangi Nusantara. Ini melibatkan pengelolaan dana dan alokasi sumber daya secara efektif untuk mengoptimalkan aktivitas ekonomi di tingkat lokal.

Dengan peran yang kuat dalam pengelolaan dana dan pengembangan ekonomi lokal, BUMDes Pelangi Nusantara dapat menjadi motor penggerak utama dalam menciptakan sirkulasi keuangan yang sehat dan berkelanjutan di desa. Ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi dan sosial komunitas lokal.

Dalam pandangan ekonomi Islam, sirkulasi keuangan desa dapat dijalankan dengan mematuhi prinsip-prinsip etika bisnis Islam seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial. BUMDes harus menjalankan operasinya dengan integritas dan kejujuran, serta memastikan bahwa semua transaksi dilakukan dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan hukum Islam. Dengan mengikuti praktik ini, BUMDes Pelangi Nusantara dapat menjalankan sirkulasi keuangan desa sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Hal ini tidak hanya akan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan tetapi juga memastikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan adil di tingkat lokal.

#### 4. Meningkatkan pendapatan masyarakat Lobuk

Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Lobuk adalah tujuan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi desa. Peran BUMDes Pelangi Nusantara dalam mencapai tujuan ini melibatkan berbagai strategi dan kegiatan yang dapat meningkatkan potensi ekonomi lokal dan memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatannya.

Selain itu, peran BUMDes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Lobuk mencakup berbagai strategi dan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, serta memfasilitasi akses mereka terhadap sumber daya dan pasar yang lebih luas. Dengan melakukan hal ini, BUMDes dapat menjadi motor

penggerak utama dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Desa Lobuk.

Peran BUMDes Pelangi Nusantara dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Lobuk perspektif ekonomi syariah memberikan nilai-nilai moral dan etika Islam dalam pembangunan ekonomi seperti keadilan dalam distribusi pendapatan, transparansi dan pemeliharaan lingkungan.

Dengan mempertimbangkan pandangan ekonomi syariah, peran BUMDes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Lobuk tidak hanya bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk memastikan bahwa pertumbuhan tersebut didasarkan pada nilai-nilai Islam yang mendorong keadilan, transparansi, dan pemeliharaan lingkungan. Dengan demikian, BUMDes dapat menjadi instrumen untuk mencapai kesejahteraan yang holistik bagi masyarakat desa sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

#### 5. Membantu menyediakan kebutuhan masyarakat Lobuk

Peran BUMDes Pelangi Nusantara dalam menyediakan kebutuhan masyarakat desa mencerminkan komitmen untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan menyediakan akses yang lebih mudah dan terjangkau terhadap kebutuhan pokok BUMDes Pelangi Nusantara dapat membantu mengurangi disparitas antara desa dan perkotaan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat desa.

#### 6. Pemberdayaan masyarakat

Peran BUMDes Pelangi Nusantara dalam pemberdayaan masyarakat Desa Lobuk melibatkan serangkaian upaya untuk memberikan dukungan, pelatihan, dan sumber daya yang diperlukan agar masyarakat dapat menjadi lebih mandiri secara ekonomi, sosial, dan politik.

BUMDes Pelangi Nusantara dapat memberdayakan masyarakat Desa Lobuk dengan membantu pendirian dan pengelolaan usaha mikro dan kecil. Melalui pelatihan keterampilan, akses keuangan, dan bantuan teknis, BUMDes membantu masyarakat untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka sendiri, sehingga meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi.

Selain itu, BUMDes dapat memfasilitasi pemasaran produk lokal masyarakat Desa Lobuk ke pasar yang lebih luas, baik melalui promosi lokal maupun online. Ini memberikan peluang bagi para petani dan pengrajin home industri untuk meningkatkan penjualan dan mendapatkan pendapatan yang lebih baik.

Oleh karena itu, Peran BUMDes Pelangi Nusantara dalam pemberdayaan masyarakat Desa Lobuk adalah kunci dalam menciptakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan memberikan dukungan ekonomi, sosial, dan politik. BUMDes Pelangi Nusantara juga dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan kemandirian, meningkatkan kualitas hidup, dan meraih potensi penuh mereka sebagai anggota masyarakat yang aktif dan produktif. Dengan demikian, BUMDes bukan hanya merupakan lembaga ekonomi, tetapi juga agen perubahan sosial yang penting dalam membentuk masa depan yang lebih baik bagi masyarakat Desa Lobuk.

Dengan demikian, terdapat enam peran BUMDes Pelangi Nusantara dalam membangun ekonomi Desa Lobuk yaitu membangun dan mengelola potensi desa Lobuk, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Lobuk, menciptakan sirkulasi keuangan desa Lobuk, meningkatkan pendapatan masyarakat Lobuk, membantu menyediakan kebutuhan masyarakat Lobuk dan pemberdayaan masyarakat.

Peran-peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pelangi Nusantara Desa Lobuk dalam membangun ekonomi desa sebagaimana dijelaskan di atas telah dapat membantu meningkatkan perekonomian desa Lobuk baik melalui pembangunan kios dan wisata pantai

yang semuanya diperuntukkan kepada masyarakat Lobuk sendiri. Hal ini sangat dianjurkan oleh agama karena BUMDes Pelangi Nusantara telah memberikan bantuan atau pertolongan kepada masyarakat yang membutuhkan sebagaimana firman Allah SWT:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ يَوْمَ تَأْتُوا اللَّهَ بِالنَّارِ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

"Saling menolonglah kamu dalam melakukan kebajikan dan takwa. Dan jangan saling menolong pada perbuatan yang dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah Swt. Sebenarnya siksaan Allah Swt. sangatlah pedih." (QS. Al Maidah: 2)

Ayat tersebut menegaskan bahwa sesama umat manusia haruslah saling tolong menolong dalam hal kebaikan dan melakukan apa yang diperintahkan Allah, bertaqwa, takut kepada larangan-Nya, serta jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa, melakukan maksiat dan permusuhan sebab yang demikian itu melanggar hukum-hukum Allah.